

**PETUNJUK TEKNIS
(JUKNIS)**

GEBYAR HUT SATRIA MUDA INDONESIA 39Th
KEJUARAAN & JAMBORE NASIONAL 2026



BAB I

PENDAHULUAN

Kegiatan Kejuaraan Nasional dan Jambore Nasional PPS Satria Muda Indonesia Tahun 2026 merupakan agenda nasional perguruan yang bertujuan mempererat persaudaraan, meningkatkan kualitas prestasi pesilat, serta memperkuat pembinaan karakter anggota PPS Satria Muda Indonesia di seluruh Indonesia.

Kegiatan ini menjadi momentum strategis dalam membangun kembali semangat persaudaraan, sportivitas, loyalitas, dan semangat prestasi di lingkungan PPS Satria Muda Indonesia.

Pembinaan karakter anggota juga menjadi fokus dalam kegiatan ini dimana ada materi bela negara, kegiatan sosial, pengembangan diri melalui UMKM.

A. Dasar Kegiatan

1. Hasil Rapat Kerja Nasional PPS Satria Muda Indonesia Tahun 2025.
2. Program Kerja Nasional PPS Satria Muda Indonesia.
3. Keputusan Pengurus Pusat PPS Satria Muda Indonesia tentang Pelaksanaan Kejurnas dan Jambore Nasional Tahun 2026.
4. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga PPS Satria Muda Indonesia.

B. Maksud dan Tujuan

1. Mempererat tali persaudaraan antar anggota PPS Satria Muda Indonesia.
2. Menjadi sarana evaluasi hasil pembinaan atlet dan anggota perguruan.
3. Menanamkan nilai disiplin, loyalitas, dan tanggung jawab.
4. Menjaring atlet potensial untuk pembinaan prestasi berkelanjutan.
5. Melestarikan budaya, tradisi, dan ideologi perguruan.
6. Pembinaan karakter dalam bela negara, aksi sosial, pengembangan diri melalui UMKM.

C. Tema Kegiatan

“Bangun Soliditas, Jaga Tradisi, Raih Prestasi, Beladiri Untuk Bela Bangsa”

BAB II

PELAKSANAAN

A. Waktu

- Pendaftaran Peserta Kejurnas & Jambore
Entry By Class: 1-15 Juli 2026
Entry By Name: 15-20 Juli 2026
- Teknikal Meeting Online: 11 Agustus 2026
(Informasi Link Zoom menyusul)
- Pelaksanaan Kegiatan Gebyar HUT ke-39 PPS SMI: 21-25 Agustus 2026

B. Lokasi Acara

- Kejurnas: Hall Bucket List Taman Budaya, Bogor
- Jambore: Camping Ground Taman Budaya, Bogor
Peserta Jambore dan Kejurnas akan menginap di area Camping Ground (tenda)

BAB III

PESERTA

A. Persyaratan seluruh peserta

1. Peserta merupakan anggota PPS Satria Muda Indonesia dari seluruh Komda dan perwakilan Luar Negeri.
2. Peserta Kejurnas terdiri dari kategori Dewasa dan Remaja.
3. Peserta Wajib Hafal kaidah Perguruan (peserta Kejurnas & Jambore).
4. Peserta wajib mematuhi seluruh ketentuan panitia dan peraturan kegiatan.
5. Mengisi formulir pendaftaran resmi, yang diwakilkan oleh KOMDA.
6. Menyerahkan surat rekomendasi Komda.
7. Disarankan membawa perlengkapan pribadi
8. Membawa pas foto ukuran 3x4 sebanyak 2 lembar.

B. Kejurnas

1. Melampirkan Identitas diri (KTP, Pasport, Akte)
2. Menyerahkan surat keterangan sehat dari dokter atau fasilitas kesehatan resmi.
3. Usia
 - REMAJA: 14-17 TAHUN (2009-2012)
Menyerahkan surat izin orangtua (bermaterai)
 - DEWASA : 17 - 35 TAHUN (2009-1991)
Surat Pernyataan keikutsertaan (bermaterai)

C. JAMBORE

1. Usia 17 – 45 Tahun
2. Menyerahkan surat keterangan sehat dari dokter atau fasilitas kesehatan resmi.
3. Surat Pernyataan keikutsertaan (bermaterai)
4. Tingkatan Satria Taruna sampai dengan Pendekar
5. Diutamakan yang sudah mengikuti TOT

BAB IV KATEGORI, NOMOR DAN KUOTA

A. Kategori Kejuaraan Nasional

1. Kategori Tanding Dewasa Putra dan Putri.
2. Kategori Tanding Remaja Putra dan Putri.
3. Kategori Jurus Dewasa: Tunggal, Ganda, dan Regu.
4. Kategori Jurus Remaja: Tunggal, Ganda, dan Regu.
5. Kategori Tunggal Bebas Dewasa.
6. Kategori Jurus Perguruan (Remaja/Dewasa/Penggabungan).

B. Nomor Tanding dan Seni/Jurus

Dewasa Putra – Putri

PUTERA	KELAS	PUTERI
40 kg – 45 kg	Under A	40 kg – 45 kg
Diatas 45 kg – 50 kg	A	Diatas 45 kg – 50 kg
Diatas 50 kg – 55 kg	B	Diatas 50 kg – 55 kg
Diatas 55 kg – 60 kg	C	Diatas 55 kg – 60 kg
Diatas 60 kg – 65 kg	D	Diatas 60 kg – 65 kg
Diatas 65 kg – 70 kg	E	Diatas 65 kg – 70 kg
Diatas 70 kg – 75 kg	F	Diatas 70 kg – 75 kg
Diatas 75 kg – 80 kg	G	
Diatas 80 kg – 85 kg	H	
Diatas 85 kg – 90 kg	I	
Diatas 90 kg – 95 kg	J	
TUNGGAL		TUNGGAL
TUNGGAL BEBAS		TUNGGAL BEBAS
GANDA		GANDA
REGU		REGU

Remaja Putera – Puteri

PUTERA	KELAS	PUTERI
39 kg – 43 kg	A	39 kg – 43 kg
Diatas 43 kg – 47 kg	B	Diatas 43 kg – 47 kg
Diatas 47 kg – 51 kg	C	Diatas 47 kg – 51 kg
Diatas 51 kg – 55 kg	D	Diatas 51 kg – 55 kg
Diatas 55 kg – 59 kg	E	Diatas 55 kg – 59 kg
Diatas 59 kg – 63 kg	F	Diatas 59 kg – 63 kg
Diatas 63 kg – 67 kg	G	Diatas 63 kg – 67 kg
Diatas 67 kg – 71 kg	H	
Diatas 71 kg – 75 kg	I	
TUNGGAL		TUNGGAL
GANDA		GANDA
REGU		REGU

C. Kuota Kontingen

KEJURNAS

- Total 30 Peserta (25 Atlet Terdiri dari Dewasa dan Atlet Remaja), 4 Pelatih dan 1 Official

(pengaturan Jumlah Tanding & Jurus kebijakan Kontingen (Komda)

JAMBORE NASIONAL

- 20 Orang

BAB V PERATURAN KATEGORI

A. Tanding

1. Pakaian

- 1) Pesilat harus memakai seragam Perguruan, Panjang lengan maksimal 5 cm di atas pergelangan tangan. Panjang celana maksimal 5 cm di atas mata kaki. Lebar lingkaran lengan baju dan celana diukur dari pergelangan tangan atau kaki minimal 5 cm.
- 2) Badge SMI di dada kiri dan Logo IPSI di dada sebelah kanan. Logo tidak boleh melebihi diameter 10 cm.

- 3) Untuk logo sponsor akan ditempatkan di lengan kanan, dimana ukuran logo sponsor tidak boleh melebihi ukuran badge IPSI. Logo tidak boleh melebihi diameter 10 cm.
- 4) Lambang provinsi/komda atau bendera provinsi akan dikenakan di lengan kiri seragam.
- 5) Lengan baju dan celana tidak boleh digulung.
- 6) Nama Komda bisa berada di bagian punggung baju dengan ukuran tidak melebihi panjang 35 cm, dan lebar 25 cm. Tidak ada ketentuan untuk warna dan bentuk huruf.
- 7) Pesilat Putri yang berhijab untuk kategori Tanding, hanya boleh mengenakan hijab berwarna hitam sesuai dengan standar IPSI.
- 8) Apabila pakaian Pesilat robek, diberikan waktu 3 (tiga) menit untuk mengganti pakaian Pencak Silat yang baru.

2. Pelindung Badan (Body Protector)

- 1) Kualitas standar PB IPSI.
- 2) Harus melindungi bagian dada dan punggung.
- 3) Warna merah untuk sudut merah dan biru untuk sudut biru.
- 4) Pesilat Putra dan Putri menggunakan pelindung kemaluan dari bahan plastik atau bahan lainnya, yang disediakan oleh masing-masing Pesilat.
- 5) Pelindung sendi, tungkai dan lengan diperkenankan satu lapis dengan ketebalannya tidak lebih dari 1 cm dan terbuat dari bahan yang tidak keras.
- 6) Pesilat diperbolehkan menggunakan *taping* atas persetujuan Wasit dan atau Dokter Pertandingan.
- 7) Pesilat yang menggunakan kawat gigi harus memakai pelindung gigi.(gumshield)
- 8) Pesilat dilarang menggunakan kacamata, penggunaan lensa kontak harus ada surat keterangan dari dokter mata.
- 9) Penggunaan aksesoris rambut tidak boleh membahayakan diri sendiri dan Pesilat lain.
- 10) Kuku pesilat harus pendek

3. Gelanggang Kategori Tanding

Pertandingan Pencak Silat kategori Tanding menggunakan matras standar PB IPSI dengan ukuran 10 m X 10 m, ketebalan 5 cm

B. Jurus (Tunggal, Ganda, Regu, Tunggal Bebas)

- 1) Pakaian
 - a) Pesilat harus memakai seragam Pencak Silat warna polos standar IPSI, tanpa garis, atau bordir pribadi selain yang diijinkan secara khusus oleh IPSI. Panjang lengan maksimal 5 cm di atas pergelangan tangan. Panjang celana maksimal 5 cm di atas mata kaki. Lebar lingkar lengan baju dan celana diukur dari pergelangan tangan atau kaki minimal 5 cm.
 - b) Logo IPSI di dada kanan, dan (daerah) di dada kiri. Logo tidak boleh melebihi diameter 10 cm.

- c) Untuk logo sponsor akan ditempatkan di lengan kanan, dimana ukuran logo sponsor tidak boleh melebihi ukuran badge IPSI. Logo tidak boleh melebihi diameter 10 cm.
 - d) Lambang Komda atau bendera Komda akan dikenakan di lengan kiri seragam.
 - e) Lengan baju dan celana tidak boleh digulung.
 - f) Nama Komda bisa berada di bagian punggung baju dengan ukuran tidak melebihi panjang 35 cm, dan lebar 25 cm. Tidak ada ketentuan untuk warna dan bentuk huruf.
 - g) Pesilat Putri yang berhijab harus berwarna Hitam standar.
 - h) Pesilat yang bertanding dalam Jurus Tunggal harus melengkapi pakaiannya dengan satu set ikat kepala dan kain samping satu motif.
- 2) Senjata
- a) Golok atau parang untuk Remaja, Dewasa , terbuat dari logam, tidak tajam dan tidak runcing dengan ukuran antara 30 - 40 cm. Toya terbuat dari rotan dengan ukuran panjang antara 150 - 180 cm, dengan garis tengah 2,5 - 3,5 cm.
 - b) Senjata Toya tidak boleh diberi lilitan lakban.
 - c) Kategori Solo Kreatif / Tunggal Bebas dan Ganda
Menyerahkan deskripsi senjata

B. Kategori Jurus PPS Satria Muda Indonesia

1. Peragaan dilakukan secara berkelompok / beregu berjumlah 4 orang, dengan ketentuan :
 - Boleh Putera semua
 - Boleh Puteri semua
 - Boleh campuran Putera – Puteri atau Remaja - Dewasa
2. Waktu Penampilan 3 menit, dengan toleransi waktu ± 5 detik :
 - Rangkaian Jurus
 - Interval
 - Koreografi (Kreasi masing-masing peserta)
 - Perhitungan waktu dimulai dari Kaidah (Sikutan bawah) dan diakhiri pada saat selesai Beladiri Praktis (Lecut kain Basah)
3. Urutan Jurus yang ditampilkan :
 1. Hormat Perguruan (tidak termasuk dalam waktu penampilan)
 2. Kaidah Perguruan (**sikutan bawah**) 12 gerakan
 3. Pukulan Sembilan kanan 10 gerakan kiri 10 gerakan
(pemenggalan – interval 3gerakan)
 4. Pancer 8 gerakan (pemenggalan – interval 3 gerakan)

5. Dua Sejalan 12 gerakan (pemenggalan – interval 2 gerakan)
6. Jurus Kombinasi I, 28 gerakan (pemenggalan – interval 2 gerakan)
7. Jurus Kombinasi II, 10 gerakan
8. 4 (empat) Jenis Beladiri Praktis terdiri dari:
 - Kelit Sapuan Tumit Kedalam
 - Kelit Tungkai Kedalam
 - Tangkapan Harimau
 - Lecut Kain Basah
4. Peragaan diawali dengan Hormat Perguruan dan diakhiri dengan penampilan Beladiri Praktis.
5. Atribut :
 - 1) Pakaian Silat lengkap dengan aksesoris yang bernuansa Kedaerahan (Ikat Kepala, kain samping, make up, dll, tapi tidak berpengaruh pada penilaian)
6. Pendukung Penampilan
 - 1) Wajib menggunakan aba-aba SI – HAK
 - 2) Diperbolehkan menggunakan musik pengiring live atau rekaman yang bernuansa pencak silat/kedaerahan.
7. Arena Penampilan (gelanggang) Matras 10m x 10m
8. Faktor Penilaian terdiri dari :
 - 1) Kebenaran Gerak
 - 2) Kekompakan
 - 3) Kemantapan dan Stamina
 - 4) Keserasian/Keselarasan Rangkaian Gerak
 - 5) Penghayatan

BAB VI

SISTEM, PERATURAN PERTANDINGAN DAN JUARA UMUM

A. Sistem Pertandingan

Sistem dan tahapan pertandingan pada Kejurnas Pencak Silat PPS Satria Muda Indonesia tahun 2026 adalah :

1. Pertandingan menggunakan sistem gugur
2. Tahapan pertandingan mulai dari Penyisihan, Perempat Final, Semi final dan Final tergantung pada jumlah peserta pertandingan, berlaku untuk semua kelas/nomor pada Kategori Tanding dan Jurus.
3. Untuk Kategori JURUS SMI menggunakan system POOL, dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Masing-masing POOL diisi oleh 6 – 7 peserta, penentuan anggota masing-masing pool akan ditentukan melalui undian.
 - b. Peringkat 1 dan 2 dari masing-masing pool berhak maju ke babak Final
 - c. Urutan Tampil pada babak Final dilakukan sesuai hasil undian.
4. Apabila dalam satu kelas hanya terdapat 2 peserta, medali yang didapatkan shasilnya tidak masuk dalam perhitungan perolehan juara umum.

B. Peraturan Pertandingan

1. Peraturan pertandingan menggunakan Peraturan Pertandingan Pencak Silat IPSI Terbaru 2026.
2. Penimbangan berat badan kategori tanding
 - a. Penimbangan akan dilakukan pada pagi hari sebelum pertandingan di mulai, hanya untuk mereka yang dijadwalkan bertanding pada hari yang sama
 - b. Tidak ada toleransi berat badan
 - c. Penimbangan hanya dilakukan satu kali dan harus disaksikan oleh official kedua tim dan official yang bertugas.

3. Cek/pemeriksaan senjata kategori Jurus tunggal dan ganda
 - a. Sekretariat Pertandingan akan membuat pengumuman setidaknya tiga puluh menit sebelum dimulainya acara pertandingan untuk Pemeriksaan Senjata.
 - b. Peserta atau official (Team Manager/Coach) wajib membawa senjata yang akan digunakan untuk kompetisi ke Tempat Pemeriksaan Senjata untuk diperiksa secara menyeluruh oleh Petugas Teknis yang bertugas
 - c. Senjata yang disertifikasi oleh Petugas Teknis yang bertugas akan dikarantina. Dan senjata diperbolehkan untuk diambil sesaat sebelum peserta memasuki gelanggang untuk gilirannya (segera setelah nama mereka diumumkan)
4. Kesehatan Dan Penaggulangan Atlet Cidera
 - a. Setiap peserta harus membawa surat keterangan sehat yang sah yaitu surat keterangan sehat yang dikeluarkan oleh dokter dari instansi Rumah Sakit yang berwenang. (maksimal 1 minggu sebelum pelaksanaan pertandingan).
 - b. Apabila ada atlet cidera pada pertandingan, panitia bertanggung jawab untuk pertolongan pertama (P3K), apabila diperlukan penanganan lanjutan, panitia akan memfasilitasi untuk membawa ke rumah sakit rujukan BPJS Ketenagakerjaan. Adapun beban biayanya akan di cover BPJS Ketenagakerjaan.
 - c. Seluruh Kontingen akan discover oleh Asuransi BPJS Ketenagakerjaan yang ditanggung oleh Panitia.
 - d. Melakukan pelanggaran Tingkat I dan lawan cidera tidak dapat melanjutkan pertandingan atas keputusan Dokter Pertandingan. Pesilat yang menang Diskualifikasi karena keputusan Dokter Pertandingan, diperbolehkan bertanding untuk babak selanjutnya jika mendapat ijin / rekomendasi dari Dokter Pertandingan.

5. Delegasi Teknik, Ketua Pertandingan, Komisi Protes, Dewan Wasit Juri, Wasit Juri

a. Delegasi Teknik:

Sebagai pendamping dan pengarah Panitia Penyelenggara Pertandingan pada umumnya dan Panitia Pelaksana Pertandingan khususnya, sejak tahap kegiatan persiapan penyelenggaraan, termasuk kesiapan Panitia Pelaksana Pertandingan, sarana, prasarana, serta bertanggung jawab atas kelancaran penyelenggaraan pertandingan sampai dengan berakhirnya kejuaraan.

b. Ketua Pertandingan :

- Mengatur dan bertanggung jawab atas kelancaran jalannya pertandingan.
- Memerintahkan Pengawas/Dewan Wasit Juri untuk mengeluarkan Pendamping Pesilat apabila Pendamping Pesilat mengganggu kelancaran jalannya pertandingan.

c. Komisi Protes :

Fokus pada sistem VAR dan memastikan bahwa keputusan protes tidak bias, Saat protes masuk, Komisaris Protes akan melihat video dan membuat keputusan yang tidak memihak dibantu oleh Dewan Pengawas dan Wasit .

d. Dewan Pengawas / Dewan Wasit Juri:

Membantu Ketua Pertandingan dalam mengatur dan menyusun penugasan Wasit Juri. Membantu Ketua Pertandingan dalam menyelesaikan protes manajer tahap pertama.

e. Wasit :

Wasit memiliki wewenang untuk memimpin pertandingan, termasuk mengumumkan awal dan akhir pertandingan, serta memberikan binaan, teguran, Peringatan dan jatuhan.

f. Juri :

- Memberikan nilai serangan tangan dan kaki, pada kategori Tanding.
- Memberikan Nilai kesalahan gerak jurus pada kategori Seni

6. Pendamping Pesilat (Pelatih)

- a. Setiap Pesilat kategori Tanding dan Seni didampingi oleh pendamping pesilat sebanyak-banyaknya 2 (dua) orang yang memahami dengan baik seluruh ketentuan dan Peraturan Pertandingan Pencak Silat IPSI hasil revisi tahun 2025.

- b. Setiap Pendamping/Pelatih adalah Pelatih yang memiliki sertifikat TOT PPS SMI tahun 2025/2026.

7. Protes Pendamping Pesilat

- a. Protes Pelatih dengan Sistem VAR pada Katagori Tanding
- b. Pelatih akan diberikan dua (2) Kartu Protes untuk setiap pertandingan yang akan digunakan selama tiga (3) babak.
- c. Pelatih melakukan protes dengan berdiri mengangkat Kartu, dan menyatakan kepada Dewan Wasit yang menghampiri mengambil kartu.
- d. Pelatih mengungkapkan apa yang diprotes kepada Komisaris Protes dengan microphone.

8. Protes Tim Manajer

- a. Protes harus disampaikan selambat lambatnya 10 (sepuluh menit) setelah pertandingan berakhir.
- b. Manajer Tim akan meminta formulir protes resmi dari Ketua Pertandingan dan memiliki waktu dua puluh menit untuk menyelesaikannya, ditandatangani, dan diserahkan kepada Panitia Penyelenggara dengan pembayaran Rp 2.500.000,-
- c. Ketua pertandingan diberi waktu 2 jam untuk mengambil keputusan.
- d. Komisi Protes akan melakukan penelaahan dan penyelidikan.
- e. Jika protes dinyatakan tidak sah, Komisi Protes akan memberitahu Manajer Tim bahwa protes telah ditolak,
- f. Jika protes diterima, Komisi Protes akan memberi tahu Manajer Tim akan perubahan hasil dari pertandingan tersebut.
- g. Ketua Pertandingan akan memperbaiki keadaan, termasuk membalikkan hasil sebelumnya.
- h. Delegasi Teknik harus memastikan bahwa keputusan tersebut tidak akan mengganggu program pertandingan secara signifikan.
- i. Keputusan yang dibuat oleh Komisi Protes dan ditanda tangani oleh Delegasi Teknik bersifat final.

C. Juara Umum

Penetapan Juara Umum dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Juara Umum Kategori Dewasa
 - a. Kontingen yang meraih perolehan medali emas terbanyak;
 - b. Apabila perolehan medali emasnya sama, maka akan ditentukan dengan raihan medali perak terbanyak;
 - c. Apabila perolehan medali peraknya sama, maka akan ditentukan dengan raihan medali perunggu terbanyak;
 - d. Apabila perolehan medali perunggunya sama, maka akan ditentukan dengan jumlah anggota kontingennya, yang jumlah kontingennya lebih sedikit maka ditetapkan sebagai juara.
 - e. Apabila masih sama, maka dilakukan undian.
2. Juara Umum Kategori Remaja
 - a. Kontingen yang meraih perolehan medali emas terbanyak;
 - b. Apabila perolehan medali emasnya sama, maka akan ditentukan dengan raihan medali perak terbanyak;
 - c. Apabila perolehan medali peraknya sama, maka akan ditentukan dengan raihan medali perunggu terbanyak;
 - d. Apabila perolehan medali perunggunya sama, maka akan ditentukan dengan jumlah anggota kontingennya, yang jumlah kontingennya lebih sedikit maka ditetapkan sebagai juara.
 - e. Apabila masih sama, maka dilakukan undian.
3. Kategori Jurusan Perguruan tidak dihitung dalam penentuan Juara Umum
4. Pesilat Terbaik
 - a. Pesilat Terbaik Putera Dewasa
 - b. Pesilat Terbaik Puteri Dewasa
 - c. Pesilat Terbaik Putera Remaja
 - d. Pesilat Terbaik Puteri Remaja
 - e. Penilaian Pesilat Terbaik dilakukan oleh Teknikal Delegate, Ketua Pertandingan dan Dewan Wasit – Juri.

BAB VII

AKOMODASI/KONSUMSI/TRANSPORTASI

A. Akomodasi

1. Akomodasi Peserta : Camping Ground Taman Budaya, Sentul – Bogor, Jawa Barat
2. Kejurnas : Hall Bucket List Basket Taman Budaya, Sentul – Bogor, Jawa Barat

B. Konsumsi

Makan dan snack Peserta, Panitia dan seluruh Perangkat Pertandingan disiapkan oleh Panitia.

C. Transportasi

Peserta langsung datang ke Lokasi kegiatan yang diakomodir oleh masing-masing Komda

BAB VII

PERLENGKAPAN DAN PEMBIAYAAN PERTANDINGAN

A. Perlengkapan Pertandingan

1. Perlengkapan Pertandingan seluruhnya disediakan oleh Panitia, termasuk body protector.
2. Perlengkapan yang bersifat pribadi seperti pakaian Silat, pelindung persendian, genital protector, golok, toya, ice box, dan lain sebagainya, menjadi tanggung jawab masing-masing peserta.

B. Pembiayaan

Pembiayaan penyelenggaraan ditanggung oleh Pengurus Pusat PPS Satria Muda Indonesia, yang meliputi :

1. Akomodasi Peserta, Panitia, Perangkat Teknis Pertandingan, IT Official, dan Tenaga Pendukung.
2. Konsumsi Peserta, Panitia, Perangkat Teknis Pertandingan, IT Official, dan Tenaga Pendukung.
3. Venue dan Perlengkapan Pertandingan

4. Transportasi Peserta dari dan kembali ke daerah asalnya menjadi tanggung jawab KOMDA masing-masing
5. Kontingen dari Luar Negeri diatur khusus oleh Pengurus Pusat.

BAB VIII

PENDAFTARAN

1. Pendaftaran dilakukan oleh Komda masing masing melalui link Google form.

Link <https://bit.ly/GebyarHUTSMI39>

- Pendaftaran Peserta Kejurnas & Jambore
Entry By Class: 1-15 Juli 2026
Entry By Name: 15-20 Juli 2026

2. Dokumen pendaftaran meliputi:

- Biodata
- KTP
- Pasport
- Akte kelahiran
- Surat pengantar Komda
- Surat Ijin Orangtua (remaja) - terlampir
- Surat Pernyataan Keikutsertaan (dewasa) - terlampir
- Surat keterangan sehat
- Ukuran T-Shirt

BAB IX

TATA TERTIB PESERTA

1. **Kewajiban Umum Peserta**

- a. Peserta wajib menjaga nama baik PPS Satria Muda Indonesia, kontingen/Komda masing-masing, panitia, serta seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan.
- b. Peserta wajib menaati seluruh peraturan, arahan, jadwal, dan keputusan panitia selama kegiatan berlangsung.
- c. Peserta wajib mengikuti seluruh rangkaian kegiatan Kejurnas dan/atau Jambore sesuai dengan kategori keikutsertaannya.

- d. Peserta wajib bersikap sopan, tertib, disiplin, sportif, dan menjunjung tinggi nilai persaudaraan antaranggota PPS Satria Muda Indonesia.
- e. Peserta wajib menghormati panitia, pengurus perguruan, pelatih, official, wasit juri, tenaga kesehatan, petugas keamanan, sesama peserta, serta masyarakat sekitar lokasi kegiatan.

2) Kedisiplinan dan Kehadiran

- a. Peserta wajib hadir tepat waktu pada setiap agenda kegiatan, pertandingan, apel, latihan bersama, pembinaan, seminar, kegiatan sosial, dan kegiatan lain yang telah ditetapkan panitia.
- b. Peserta yang berhalangan mengikuti kegiatan wajib melapor kepada official/manajer kontingen dan diteruskan kepada panitia.
- c. Peserta dilarang meninggalkan area kegiatan tanpa izin dari official/manajer kontingen dan panitia.
- d. Peserta wajib mengikuti arahan panitia terkait pengaturan tempat, jalur keluar-masuk, area istirahat, area pertandingan, area jambore, dan area kegiatan lainnya.

3) Pakaian dan Atribut

- a. Peserta wajib menggunakan seragam perguruan atau pakaian yang ditentukan oleh panitia sesuai agenda kegiatan.
- b. Peserta Kejurnas wajib menggunakan pakaian pertandingan sesuai ketentuan kategori yang diikuti.
- c. Peserta wajib menjaga kerapian, kebersihan, dan kelayakan pakaian selama berada di area kegiatan.
- d. Peserta dilarang menggunakan atribut, tulisan, gambar, simbol, atau aksesoris yang tidak pantas, provokatif, mengandung unsur SARA, politik praktis, pornografi, kekerasan, atau merusak nama baik perguruan.

4) Ketertiban di Area Pertandingan dan Kegiatan

- a. Peserta wajib menjaga ketenangan dan ketertiban selama pertandingan, pembinaan, seminar, apel, dan kegiatan resmi berlangsung.
- b. Peserta yang tidak sedang bertanding atau tampil dilarang memasuki gelanggang, area teknis pertandingan, meja panitia, ruang wasit juri, ruang kesehatan, atau area terbatas lainnya tanpa izin.
- c. Peserta wajib menghormati keputusan wasit, juri, dewan pertandingan, panitia, dan perangkat kegiatan sesuai mekanisme yang berlaku.
- d. Peserta dilarang melakukan tindakan provokasi, intimidasi, penghinaan, perkelahian, pengeroyokan, atau tindakan lain yang dapat mengganggu jalannya kegiatan.

5) Larangan Membawa dan Menggunakan Barang Terlarang

- a. Peserta dilarang membawa, menyimpan, menggunakan, atau mengedarkan senjata tajam, senjata api, bahan peledak, atau benda berbahaya lainnya di luar ketentuan perlengkapan pertandingan yang telah disetujui panitia.
- b. Peserta dilarang membawa, mengonsumsi, menyimpan, atau mengedarkan minuman keras, narkoba, psikotropika, zat adiktif, dan obat-obatan terlarang.
- c. Peserta dilarang membawa barang yang dapat mengganggu keamanan, ketertiban, kenyamanan, atau keselamatan peserta lain.
- d. Perlengkapan pertandingan seperti senjata kategori seni/jurus hanya boleh digunakan sesuai ketentuan pertandingan dan wajib mengikuti pemeriksaan panitia.

6) Larangan Merokok dan Menjaga Lingkungan

- a. Peserta dilarang merokok di area kegiatan, area pertandingan, area tenda, area konsumsi, area kesehatan, dan area lain yang ditetapkan sebagai kawasan bebas rokok.
- b. Peserta wajib menjaga kebersihan lingkungan kegiatan, termasuk area tenda, kamar mandi, tempat makan, area pertandingan, dan area umum.
- c. Peserta wajib membuang sampah pada tempat yang telah disediakan.
- d. Peserta dilarang merusak tanaman, fasilitas umum, tenda, perlengkapan panitia, perlengkapan peserta lain, atau sarana dan prasarana di lokasi kegiatan.

7) Tata Tertib Area Penginapan/Tenda

- a. Peserta wajib menempati area penginapan/tenda sesuai pembagian yang ditetapkan oleh panitia atau official kontingen.
- b. Peserta wajib menjaga keamanan barang pribadi masing-masing. Panitia tidak bertanggung jawab atas kehilangan barang akibat kelalaian peserta.
- c. Peserta dilarang memasuki tenda atau area istirahat kontingen lain tanpa izin.
- d. Peserta wajib menjaga ketenangan pada jam istirahat yang ditentukan panitia.
- e. Peserta dilarang membuat kegaduhan, menyalakan api sembarangan, merusak tenda, atau melakukan tindakan yang membahayakan keselamatan diri sendiri dan orang lain.

8) Kesehatan dan Keselamatan

A. Kesehatan

1. Panitia menyediakan pos kesehatan dan/atau tenaga medis selama kegiatan berlangsung.
2. Penanganan medis dilakukan oleh tenaga kesehatan dan rumah sakit rujukan.

3. Seluruh peserta terdaftar memiliki perlindungan BPJS
4. Peserta wajib menjaga kondisi kesehatan masing-masing selama mengikuti kegiatan.
5. Peserta yang mengalami sakit, cedera, atau gangguan kesehatan wajib segera melapor kepada official/manajer kontingen dan panitia kesehatan.
6. Penanganan pertama dilakukan oleh tenaga kesehatan yang bertugas di lokasi kegiatan.
7. Apabila diperlukan penanganan lanjutan, panitia akan memfasilitasi peserta ke fasilitas kesehatan atau rumah sakit rujukan.
8. Peserta yang memiliki riwayat penyakit tertentu wajib membawa obat pribadi dan memberitahukan kondisinya kepada official/manajer kontingen.
9. Peserta wajib mematuhi rekomendasi tenaga kesehatan, termasuk apabila disarankan untuk beristirahat atau tidak melanjutkan kegiatan.

B. Keamanan

1. Panitia menyediakan petugas keamanan untuk membantu menjaga ketertiban dan keamanan selama kegiatan berlangsung.
2. Peserta wajib menjaga keamanan barang pribadi masing-masing. Panitia tidak bertanggung jawab atas kehilangan barang akibat kelalaian peserta.

9) Etika, Komunikasi, dan Dokumentasi

- a. Peserta wajib menjaga tutur kata, sikap, dan perilaku selama berinteraksi dengan peserta lain, panitia, official, pengurus, dan masyarakat sekitar.
- b. Peserta dilarang menyebarkan informasi palsu, ujaran kebencian, provokasi, atau konten yang dapat merugikan panitia, peserta, kontingen, maupun PPS Satria Muda Indonesia.
- c. Peserta diperbolehkan mengambil dokumentasi kegiatan selama tidak mengganggu jalannya pertandingan, kegiatan resmi, atau melanggar area terbatas.
- d. Peserta dilarang mengunggah foto, video, atau pernyataan yang mencemarkan nama baik perguruan, panitia, peserta, maupun pihak lain.

10) Kepatuhan terhadap Official dan Kontingen

- a. Peserta wajib berkoordinasi dengan manajer tim, pelatih, official, atau penanggung jawab kontingen masing-masing.

- b. Setiap permasalahan peserta wajib disampaikan terlebih dahulu kepada official/manajer kontingen untuk diteruskan kepada panitia apabila diperlukan.
- c. Peserta dilarang mengambil tindakan sendiri yang dapat menimbulkan perselisihan, keributan, atau mengganggu kelancaran kegiatan.

11) Sanksi Pelanggaran

- a. Peserta yang melanggar tata tertib dapat dikenakan sanksi sesuai tingkat pelanggaran.
- b. Bentuk sanksi dapat berupa teguran lisan, teguran tertulis, pembinaan oleh panitia/official, pembatasan mengikuti kegiatan, diskualifikasi dari pertandingan/kegiatan, dikeluarkan dari area kegiatan, atau dilaporkan kepada pihak berwenang apabila pelanggaran mengandung unsur pidana.
- c. Keputusan sanksi ditetapkan oleh panitia setelah berkoordinasi dengan official/manajer kontingen dan pihak terkait.
- d. Peserta dan kontingen wajib menerima keputusan panitia demi menjaga keamanan, ketertiban, dan kelancaran kegiatan.

12) Ketentuan Penutup

- a. Hal-hal yang belum diatur dalam tata tertib ini akan ditentukan kemudian oleh panitia.
- b. Seluruh peserta dianggap telah membaca, memahami, dan bersedia menaati tata tertib ini sejak resmi terdaftar sebagai peserta kegiatan.

BAB IX KEGIATAN JAMBORE

1. Latihan Bersama Nasional

Latihan Bersama Nasional merupakan kegiatan pembinaan fisik, teknik, kedisiplinan, dan kebersamaan yang diikuti oleh seluruh peserta Jambore.

Tujuan:

- Menyamakan semangat latihan dan kedisiplinan anggota PPS SMI.
- Memperkuat kebersamaan antar-Komda.
- Menumbuhkan rasa bangga terhadap perguruan.
- Menjaga kualitas dasar gerak, sikap, dan tradisi latihan PPS SMI.

Ketentuan:

- Menggunakan seragam latihan PPS Satria Muda Indonesia.
- Hadir tepat waktu sesuai jadwal.

- Mengikuti instruksi pelatih dan panitia lapangan.
- Menjaga ketertiban, keselamatan, dan kekompakan selama latihan.

2. Pembinaan Ideologi Perguruan dan Ke-SMI-an

Pembinaan ideologi perguruan dan ke-SMI-an merupakan kegiatan penguatan pemahaman peserta terhadap sejarah, nilai, tradisi, jati diri, dan arah perjuangan PPS Satria Muda Indonesia.

Tujuan:

- Menanamkan pemahaman tentang nilai-nilai luhur perguruan.
- Memperkuat loyalitas dan rasa memiliki terhadap PPS SMI.
- Membentuk anggota yang berkarakter, disiplin, bertanggung jawab, dan menjunjung tinggi kehormatan perguruan.
- Meningkatkan kesadaran peserta dalam menjaga nama baik perguruan di lingkungan masing-masing.

3. Pembinaan Bela Negara dan Karakter Kebangsaan

Pembinaan bela negara merupakan kegiatan pembentukan kesadaran peserta sebagai anggota perguruan pencak silat yang memiliki tanggung jawab terhadap bangsa dan negara.

Tujuan:

- Menumbuhkan jiwa nasionalisme dan cinta tanah air.
- Menanamkan kesadaran bahwa bela diri harus sejalan dengan semangat bela bangsa.
- Membentuk peserta yang disiplin, tangguh, bertanggung jawab, dan peduli terhadap lingkungan sosial.
- Memperkuat karakter anggota sebagai generasi muda yang berjiwa ksatria.

4. Donor Darah

Donor darah merupakan kegiatan sosial kemanusiaan yang dilaksanakan sebagai bentuk kepedulian PPS Satria Muda Indonesia terhadap masyarakat.

Tujuan:

- Menumbuhkan kepedulian sosial peserta.
- Mendorong anggota PPS SMI untuk berkontribusi bagi kemanusiaan.
- Membangun citra positif perguruan sebagai organisasi yang peduli terhadap sesama.

Ketentuan:

- Peserta yang tidak memenuhi syarat kesehatan tidak diperkenankan mengikuti donor darah.
- Pelaksanaan donor darah mengikuti ketentuan petugas medis.

5. Seminar Kewirausahaan

Seminar kewirausahaan merupakan kegiatan pembinaan wawasan peserta dalam bidang kemandirian, pengembangan diri, dan peluang usaha.

Tujuan:

- Memberikan pemahaman kepada peserta tentang pentingnya kemandirian ekonomi.
- Menumbuhkan jiwa wirausaha di kalangan anggota PPS SMI.
- Memberikan motivasi agar peserta mampu mengembangkan potensi diri di luar bidang bela diri.
- Membuka wawasan mengenai peluang UMKM, ekonomi kreatif, dan pengembangan jejaring usaha antaranggota.

6. Penanaman Pohon dan Kegiatan Sosial

Penanaman pohon dan kegiatan sosial merupakan bentuk kepedulian peserta terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar lokasi kegiatan.

Tujuan:

- Menumbuhkan kesadaran peserta terhadap kelestarian lingkungan.
- Membiasakan anggota PPS SMI untuk peduli dan berkontribusi terhadap masyarakat.
- Menanamkan nilai gotong royong, kepedulian, dan tanggung jawab sosial.
- Memberikan manfaat nyata dari kegiatan Jambore kepada lingkungan sekitar.

7. Festival Seni dan Budaya Pencak Silat

Festival Seni dan Budaya Pencak Silat merupakan kegiatan penampilan seni budaya dari masing-masing Komda yang mencerminkan kearifan lokal, kreativitas, tradisi, dan identitas daerah.

Tujuan:

- Melestarikan seni budaya pencak silat dan kearifan lokal daerah.
- Memberikan ruang ekspresi kreativitas bagi peserta Jambore.
- Mempererat persaudaraan antar-Komda melalui pertukaran seni dan budaya.
- Menumbuhkan rasa bangga terhadap budaya bangsa dan tradisi perguruan.

Ketentuan

- Penampilan seni budaya pencak silat bebas dari masing-masing Komda.
- Durasi penampilan 3 sampai dengan 5 menit.
- Jumlah peserta penampil dari masing-masing Komda bersifat bebas, menyesuaikan konsep penampilan.

- Musik pengiring, properti, dan kostum diperbolehkan sepanjang aman, pantas, dan tidak mengganggu jalannya acara.
- Materi penampilan harus mencerminkan nilai seni, budaya, tradisi, dan kearifan lokal masing-masing daerah.
- Setiap Komda bertanggung jawab atas perlengkapan penampilan masing-masing.
- Penampilan festival dilombakan dan dinilai oleh tim juri yang ditetapkan panitia.

Aspek Penilaian Festival Seni dan Budaya

1. Kesesuaian tema dengan seni budaya pencak silat dan kearifan lokal.
2. Kreativitas konsep penampilan.
3. Kekompakan dan penguasaan panggung.
4. Keindahan gerak, irama, kostum, dan penyajian.
5. Nilai tradisi, budaya, dan pesan moral yang disampaikan.
6. Ketertiban waktu penampilan.

Pemenang Festival Seni dan Budaya Pencak Silat memperoleh piala, sertifikat dan dana pembinaan

BAB XII KONTAK KEPANITIAAN

1. Manager Tim (KOMDA) harap menghubungi kesekretariatan melalui whatsapp agar dapat dimasukkan dalam group.
2. Group Whatsapp (Panitia & Manager Tim) akan menginformasikan:
 - Link Pendaftaran dan Update Pendaftaran Tim
 - Informasi Rundown Acara
 - Link Zoom Teknikal Meeting
 - Bagan Pertandingan
 - Video Panduan untuk Kategori Jurus

NOMOR KONTAK :

- Kesekretariatan : Widiyah (0895347032763)
- Pertandingan : Rauf (08815642260)
- Jambore : Dimas (087887901490)

BAB XIII

PENGHARGAAN

KEJURNAS

KATEGORI TANDING (REMAJA & DEWASA)

- Juara 1 Memperoleh Medali, Sertifikat dan Bonus
- Juara 2 Memperoleh Medali, Sertifikat dan Bonus
- Juara 3 Memperoleh Medali, Sertifikat dan Bonus
- Pesilat Terbaik Memperoleh Piala dan Sertifikat

KATEGORI TUNGGAL (REMAJA & DEWASA)

- Juara 1 Memperoleh Medali, Sertifikat dan Bonus
- Juara 2 Memperoleh Medali, Sertifikat dan Bonus
- Juara 3 Memperoleh Medali, Sertifikat dan Bonus

KATEGORI GANDA (REMAJA & DEWASA)

- Juara 1 Memperoleh Medali, Sertifikat dan Bonus
- Juara 2 Memperoleh Medali, Sertifikat dan Bonus
- Juara 3 Memperoleh Medali dan Sertifikat

KATEGORI REGU (REMAJA & DEWASA)

- Juara 1 Memperoleh Medali, Sertifikat dan Bonus
- Juara 2 Memperoleh Medali, Sertifikat dan Bonus
- Juara 3 Memperoleh Medali, Sertifikat dan Bonus

KATEGORI SOLO KREATIF (REMAJA & DEWASA)

- Juara 1 Memperoleh Medali, Sertifikat dan Bonus
- Juara 2 Memperoleh Medali, Sertifikat dan Bonus
- Juara 3 Memperoleh Medali, Sertifikat dan Bonus

KATEGORI JURUS SMI (PER-KOMDA)

- Juara 1 Memperoleh Medali, Sertifikat dan Bonus
- Juara 2 Memperoleh Medali, Sertifikat dan Bonus
- Juara 3 Memperoleh Medali, Sertifikat dan Bonus

JUARA UMUM

- Piala dan Dana Pembinaan Juara Umum 1
- Piala dan Dana Pembinaan Juara Umum 2
- Piala dan Dana Pembinaan Juara Umum 3
- Piala Team Terfavorit
- Piala Pendukung Terbaik
- Piala Team Teknik Terbaik

JAMBORE *Seluruh peserta Jambore mendapatkan sertifikat*

KATEGORI FESTIVAL

- Terbaik 1 Memperoleh Piala, Sertifikat dan Bonus
- Terbaik 2 Memperoleh Piala, Sertifikat dan Bonus
- Terbaik 3 Memperoleh Piala, Sertifikat dan Bonus

BAB XIV PENUTUP

Petunjuk Teknis ini menjadi pedoman resmi pelaksanaan Gebyar HUT SMI ke-39 Tahun 2026.

Dengan tersusunnya juknis ini diharapkan seluruh rangkaian kegiatan dapat berjalan tertib, aman, lancar, serta memberikan manfaat besar bagi seluruh peserta dan perguruan PPS Satria Muda Indonesia.

Hormat kami,
Ketua Panitia



Abdul Karim Al Jufri

Sekretaris


Yohanes Edison

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	:	_____
Tempat / Tanggal Lahir	:	_____
Jenis Kelamin	:	_____
Kontingen	:	_____
No. Telepon	:	_____

Dengan ini menyatakan dengan sadar dan tanpa tekanan dari pihak manapun mengikuti Kejuaraan dan Jambore Nasional PPS Satria Muda Indonesia yang akan diselenggarakan pada tanggal **21-25 Agustus 2026**, di Bogor. Apabila terjadi sesuatu hal yang tidak diinginkan (Cedera) dalam kejuaraan ini maka saya tidak akan menuntut panitia pelaksana atau pelatih ke pihak berwenang setelah dilakukan Tindakan medis oleh aparat (dokter) pertandingan yang berwenang.

Dengan surat ini kami sampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

..... 2026

Materai 10.000

(_____)
Tanda Tangan dan Nama Jelas

**SURAT
DAN IZIN ORANG TUA/WALI**

PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	:	_____	
Pekerjaan	:	_____	
No. Telepon	:	_____	
Status Terhadap Anak	:		Ayah/Ibu/Wali* (Coret yang tidak perlu)

Dengan ini memberikan izin kepada :

Nama	:	_____
Tempat / Tanggal Lahir	:	_____
Jenis Kelamin	:	_____
Kontingen	:	_____

Dengan ini menyetujui dan mengizinkan kepada putra/putri kami untuk mengikuti Kejuaraan Nasional PPS Satria Muda Indonesia yang akan diselenggarakan pada tanggal 21-26 Agustus 2026, di Bogor. Apabila terjadi sesuatu hal yang tidak diinginkan (Cedera) dalam kejuaraan ini maka saya tidak akan menuntut panitia pelaksana atau pelatih ke pihak berwenang setelah dilakukan tindakan medis oleh aparat (dokter) pertandingan yang berwenang.

Dengan surat ini kami sampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

..... 2026

Materai 10.000

(_____)

Tanda Tangan dan Nama Jelas

Orang Tua/Wali